

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian pada dasarnya ialah totalitas metode dan aktivitas yang dicoba dalam melakukan riset, diawali dari formulasi permasalahan hingga kepada penarikan kesimpulan.⁵³ Pendekatan yang cocok untuk melaksanakan riset ini yakni pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan ini akan dimungkinkan memperoleh informasi/ jawaban riset berdasar fitur riset kualitatif. Sebaliknya tipe penelitiannya, memakai kualitatif deskriptif, karena dari hasil yang diperoleh periset berbentuk kalimat tertulis ataupun lisan dari informan.⁵⁴ Adapun yang menjadi karakteristik penelitian menggunakan pendekatan kualitatif ialah, (1) Memiliki latar natural, seperti sumber informasi serta pengamat di pandang sebagai instrumen kunci. (2) Penelitian bersifat deskriptif. (4) Lebih mencermati proses dari pada hasil. (5) Analisa informasi cenderung induktif. Arti merupakan perihal yang sangat esensial dalam riset kualitatif.⁵⁵ Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan perspektif studi kasus.⁵⁶

⁵³ Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur Dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 2011), 81.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 4-8.

⁵⁵ Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1996), 49-50.

⁵⁶ Agus Salim, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial (Buku Sumber Penelitian Kualitatif)* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), 118

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti mempunyai kedudukan lumayan besar, sebab apa yang terjalin sepanjang riset wajib diuraikannya. Oleh sebab itu periset wajib dapat membiasakan diri dengan suasana serta keadaan lapangan. Ikatan baik antara periset serta subjek riset saat sebelum, sepanjang ataupun setelah memasuki lapangan ialah kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan informasi. Ikatan yang baik bisa menjamin keyakinan serta saling pengertian. Tingkatan keyakinan yang besar hendak menolong kelancaran proses riset, sehingga informasi yang di idamkan bisa diperoleh dengan gampang serta lengkap. Kedatangan periset ditempat riset oleh subjek riset. Bersumber pada penjelasan tadi, maka di samping menjadi instrumen juga menjadi salahsatu faktor penting dalam segala aktivitas riset ini. Adapun periset dalam riset ini merupakan pengamat partisipan..⁵⁷

C. Lokasi / Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Group Facebook Jual Beli Hp Blitar, berikut adalah keterangan lengkapnya :

Keterangan Lokasi Penelitian			
1	Nama group	:	Group Jual Beli Hp Blitar
2	Tahun berdiri	:	23 November 2013
3	Jumlah anggota	:	160.900 orang
4	Link group	:	https://www.facebook.com/groups/374384376030055
5	Lokasi	:	Blitar

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177.

D. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif, yang menjadi sumber data yaitu “kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati/diwawancarai, sumber data utama dicatat melalui tulisan”.⁵⁸ Menurut Lofland sendiri sumber data ialah “kata-kata, dan suatu tindakan, bahkan selebihnya adalah data dari suatu dokumen dan lain sebagainya”.⁵⁹ Sumber data paling utama di catat melalui suatu catatan tertulis atau direkam menggunakan audio tape / video recorder, serta menggunakan kamera untuk pengambilan foto. Data yang digunakan dalam penelitian ini sendiri terdiri dari dua yaitu primer dan sekunder:⁶⁰

1. Data primer

Kategori primer yakni data yang diperoleh secara langsung dari kegiatan wawancara, pengamatan, serta berdasarkan dokumen-dokumen mengenai informan yang telah ditentukan. Data jenis ini berasal dari para pedagang dan pelanggan di Group Jual Beli Hp Blitar.

2. Data sekunder

Peroleh dari pihak lain, atau secara tidak langsung di peroleh oleh peneliti dari subjek penelitian, atau bisa di artikan data dari tangan kedua.⁶¹ Seperti halnya dokumen-dokumen, data jumlah pedagang, data penjualan..

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

⁵⁹ Maleong, 157.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 213.

⁶¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian, Cetakan V*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004), 48.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik yang di gunakan untuk menghimpun suatu data , antara lain:

1. Pengamatan

Pengamatan atau biasa disebut dengan observasi dapat yaitu kegiatan mengumpulkan data dengan melakukan pemantauan terhadap subyek dan obyek penelitian.⁶² Disamping itu observasi/pengamatan bisa dikatakan sebagai kegiatan “melihat” dan “menilai” obyek penelitian.⁶³ Observasi juga dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.⁶⁴ Cara melakukan pengamatan yaitu peneliti membaur dengan sebagian orang yang ada di group jual beli dan berinteraksi, sehingga ditemukan informasi yang utuh tentang praktik jual beli hp bekas perspektif etika bisnis islam.

2. Wawancara

Wawancara ialah suatu obrolan antara 2 orang ataupun lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh periset kepada subyek ataupun sekelompok subyek riset untuk dijawab.⁶⁵ Tata cara ini dicoba untuk mendapatkan informasi dengan metode tanya jawab dengan informan

⁶²E. K Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*, (Jakarta : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran Dan Pendidikan Psikologi (Lpsp3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 1998), 78-80.

⁶³Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 57.

⁶⁴ Mantra, Ida Bagoes,, *Filsafat Penelitian Dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), 82.

⁶⁵ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Cangan Metodologi, Presentasi, Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 130.

secara langsung dengan memakai pedoman wawancara.⁶⁶ Untuk memperoleh informasi dari informan, periset terlebih dulu menyusun pedoman wawancara dalam wujud catatan persoalan wawancara yang hendak disusun secara sistematis. Pedoman ini berperan bagaikan panduan sepanjang wawancara berlangsung sehingga wawancara tersebut bisa berjalan mudah serta mendapatkan informasi yang lengkap cocok dengan harapan periset. Dengan tata cara ini, periset memastikan sebagian informan yang diwawancarai, ialah penjual serta pembeli di Group Jual Beli Hp Blitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sesuatu catatan kejadian yang telah lalu yang bisa berupa tulisan, gambar-gambar ataupun audio seorang. Ataupun dapat di artikan dokumentasi sendiri merupakan salah satu konsep riset informasi yang sangat berarti yang bisa mendukung ataupun meyakinkan sesuatu riset. Dokumentasi yang hendak di munculkan dalam sesuatu riset ini berbentuk potret aktivitas, transkrip wawancara, serta dokumen lain yang berkaitan dengan riset.⁶⁷

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis diawali dengan menelaah segala informasi yang ada di bermacam sumber ialah dari bermacam wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan di dalam catatan lapangan, dokumen individu, dokumen formal, foto, gambar, serta sebagainya. Proses analisis informasi ini dicoba

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 228.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 182.

sepanjang serta sehabis pengumpulan informasi. Proses analisis informasi pada riset kualitatif pada prinsipnya dicoba secara berkesinambungan ialah semenjak saat sebelum merambah lapangan, merambah lapangan, sepanjang di lapangan, serta sehabis berakhir di lapangan. Bagi Nasution jika“ proses analisis informasi sudah diawali semenjak merumuskan serta menarangkan permasalahan, saat sebelum terjun mempelajari sampai penyusunan hasil riset. Berikutnya analisis informasi dicoba dengan 3 metode, ialah”.⁶⁸

1. Reduksi informasi, ialah merangkum, memilah hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang berarti, dicari tema serta polanya, serta membuang yang tidak dibutuhkan. Dalam mereduksi informasi, seseorang periset hendak dipimpin oleh tujuan yang hendak dicapai. Sebab tujuan utama dari riset kualitatif merupakan penemuan, hingga bila dalam riset menciptakan suatu yang berbeda ataupun baru, perihal tersebutlah yang wajib dijadikan atensi periset dalam melaksanakan reduksi informasi.
2. Penyajian informasi, ialah menyajikan sekumpulan data yang tersusun yang berikan mungkin terdapatnya penarikan kesimpulan serta pengambilan aksi. Penyajian informasi dapat dicoba dalam wujud penjelasan pendek, bagan, ikatan antar jenis, flowchart serta sejenisnya.
3. Penarikan kesimpulan, ialah informasi direduksi bisa ditarik buat kesimpulan bagaikan dari perkara data- data riset. Kesimpulan dini

⁶⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 215.

yang dikemukakan masih bertabiat sedangkan, serta berganti bila tidak ditemui bukti- bukti yang kokoh yang menunjang pada sesi pengumpulan informasi selanjutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada sesi ini didukung oleh bukti- bukti yang valid serta tidak berubah- ubah hingga kesimpulan yang dikemukakan ialah kesimpulan yang kredibel.⁶⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Langkah ini penting untuk dilakuka sebab untuk menentukan keabsahan data dilakukanlah pengecekan keabsahan data. Dalam melakukan pengecekan keabsahan data peneliti dapat melakukan tahap- tahap sebagai berikut:⁷⁰

1. **Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti.** Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lokasi penelitian sampai mencapai kejenuhan dalam pengumpulan data.⁷¹
2. **Ketekunan Pengamatan.** Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian secara mendalam terhadap obyek guna mendapatkan data yang lebih valid.

⁶⁹ Ibid., 338.

⁷⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Social* (Jakarta: Referensi: 2013, 2013), 225-226.

⁷¹ Djunaidi Ghony dan Fauzan Al manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

3. **Triangulasi.** Yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu. Dalam melakukan triangulasi terdapat tiga macam yakni :
- a. Triangulasi Sumber. Digunakan untuk mengetahui keabsahan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Pada riset ini peneliti memilih beberapa sumber yang kredibel, utamanya adalah para penjual dan pembeli di Group Jual Beli Hp Blitar.
 - b. Triangulasi Teknik. Digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan menggunakan teknik yang berbeda harapan peneliti data yang akan diperoleh menjadi lebih valid.
 - c. Triangulasi waktu. Digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Pengecekan dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu berbeda sampai ditemukan kepastian datanya.⁷²

⁷² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), *Metodologi Penelitian Kualitatif*,177